

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa adalah hal yang penting bagi setiap orang karena bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain. Bahasa merupakan hasil budaya manusia yang digunakan untuk mengkomunikasikan gagasan, pikiran, dan perasaannya (Zen, 2008). Untuk berkomunikasi, seseorang haruslah mempelajari dan memahami bahasa yang akan digunakannya. Namun mempelajari bahasanya saja tidaklah cukup bagi seorang pembelajar bahasa karena menurut Syahri (2016) bahasa tidak dapat dipelajari tanpa isi, budaya, atau kearifan dari komunitas atau bangsanya sehingga penting untuk mempelajari budaya dan kehidupan masyarakatnya di samping mempelajari bahasanya. Begitu pula dikutip dari Dürer (2015) dan Atay (2009) bahwa saat ini kebudayaan telah mendapatkan perhatian yang cukup besar karena menjadi salah satu komponen utama dalam pembelajaran bahasa.

Mempelajari suatu bahasa berarti juga mempelajari budaya yang berbeda (Kovács, 2017), namun untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan bangsa lain manusia tidak cukup mengenal atau memahami bahasa, struktur bahasa, dan sistem linguistik bahasa tersebut, tetapi juga harus mengetahui latar belakang sosial budayanya (Bachman C., Linderfeld J., Simonin J., 1981 dalam Bérard, 1991, p.18) sehingga selain meningkatkan kemampuan bahasa untuk berinteraksi, dapat pula menambah wawasan tentang budaya dari negara asal bahasa tersebut.

Pengetahuan didapatkan tidak hanya melalui pendidikan formal, namun juga dapat ditemukan dari berbagai hal, misalnya kehidupan sosial masyarakat yang mencakup proses komunikasi, adat istiadat, kebudayaan, dan lain sebagainya (Suwanti, 2016). Kebudayaan menjadi salah satu pengetahuan yang harus dimiliki oleh setiap manusia karena kebudayaan selalu aktif dalam “ruang dan waktu” dalam kehidupan manusia (Pamadhi, 2011) yang berupa wujud kebudayaan fisik (makanan, pakaian, peralatan, dan sebagainya) maupun “waktu” yang berupa

sejarah munculnya kebudayaan yang akan terus berkembang. Istiqomah (2015) menjelaskan bahwa kebudayaan bersifat plural, sehingga tidak menutup kemungkinan setiap suku atau ras memiliki kebudayaan yang berbeda-beda satu sama lain. Sifat kebudayaan yang plural dan luas ini kemudian dipecah menjadi beberapa unsur kebudayaan yang pasti ditemukan di seluruh kebudayaan manapun di dunia. Unsur-unsur kebudayaan yang dikemukakan oleh seorang antropolog Clyde Kluckhohn pada tahun 1950-an ini disebut sebagai *cultural universal*, meliputi: 1) sistem religi dan upacara keagamaan, 2) sistem dan organisasi kemasyarakatan, 3) sistem pengetahuan, 4) bahasa, 5) kesenian, 6) sistem mata pencaharian hidup, dan 7) sistem teknologi dan peralatan (Koentjaraningrat, 2009, p.165).

Perancis adalah negara yang menjadi pusat seni dan kebudayaan dunia serta bahasanya yang digunakan secara internasional (Sitompul, 2015) dan masih menjadi salah satu bahasa resmi di UNESCO, PBB, Vatikan dan Olimpiade (Lazareff, 2018). Selain itu bahasa Perancis juga digunakan secara global dalam perdagangan, administrasi, pendidikan, literasi, penelitian ilmiah dan teknologi (Faniran, 2016). Perkembangan budaya Perancis saat ini semakin meningkat dengan banyaknya pertunjukan teater, film, festival, dan sekolah seni dan musik (Lazareff, 2018). Budaya Perancis merupakan salah satu bagian dari banyak hal yang harus dipelajari ketika mempelajari bahasa Perancis selain dari mempelajari struktur bahasa, kosakata dan sistem linguistik bahasa Perancis.

Salah satu mata kuliah tentang kebudayaan adalah *Civilisation Française* yang di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Menurut rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah *Civilisation Française*, perkuliahan ini membahas profil umum budaya dan masyarakat Perancis yang dikemukakan melalui tema-tema budaya seperti geografi, demografi, keluarga, pemerintahan, makanan, pendidikan, dan lain-lain. Dengan pengetahuan umum mengenai budaya Perancis maka pembelajar dapat memiliki wawasan tambahan di samping kemampuan berbahasa dan dapat mengetahui perkembangan budaya dari negara Perancis.

Banyak situs yang dapat membantu pembelajar untuk mengetahui informasi dari suatu negara mulai dari sejarah, kebudayaan, sistem kenegaraan, informasi kependudukan, sistem pendidikan, bahasa dan lain-lain. Kecenderungan penggunaan teknologi berbasis web untuk pembelajaran mendorong siswa dan para pembelajar untuk berinteraksi sosial dan berbagi informasi dan salah satu media pembelajaran berbasis web yang sangat digandrungi adalah *YouTube* (www.youtube.com) untuk pembelajaran berbasis video (Bastos, 2009) yang dapat diakses secara cepat dan mudah untuk mempelajari bahasa melalui video berbasis budaya (Terantino dalam Alhamami, 2013).

Kebudayaan dan unsur budaya masih menjadi objek penelitian yang terus diteliti sehubungan dengan perkembangan zaman dan kehidupan manusia. Beberapa penelitian mengenai kebudayaan dan atau unsur budaya di antaranya: 1) penelitian yang dilakukan Septianti (2015) yang menggunakan metode *encoding-decoding* untuk mengetahui resepsi pada tayangan *reality show* Korea. Dalam penelitian ini ditemukan adanya beberapa unsur-unsur budaya yang termasuk dalam *cultural universal*, yaitu sistem teknologi dan peralatan, bahasa, kesenian, dan sistem pengetahuan; 2) Trisna (2013) berpendapat adanya beberapa unsur budaya Perancis dalam film dokumenter *Regards VI* yang tersebar dalam episode, dialog dan adegan yang berbeda-beda berdasarkan hasil penelitian terhadap unsur budaya Perancis dalam film dokumenter. Penelitian media audio visual yang berupa film dokumenter dan acara *reality show* memiliki daya tarik tersendiri karena begitu banyaknya masyarakat saat ini yang menyukai media audio visual terutama sebagai media hiburan; 3) Noviana (2017) mengungkapkan adanya unsur budaya dalam dongeng Jepang *Momotarou*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan langkah *close reading* untuk mendapatkan pemahaman penuh terhadap teks dongeng tersebut sehingga didapatkan hasil penelitian adanya ketujuh unsur budaya yang dikemukakan Koentjaraningrat. Unsur budaya ditemukan di dalam kebudayaan Jepang di mana sistem religi dan organisasi kemasyarakatan Jepang terletak di poin pertama dan kebudayaan tersebut tidak mudah dipengaruhi oleh kebudayaan lain, yang dapat disebut bahwa masyarakat Jepang memegang teguh konsep *yaoyorozu no kami* dan *bushidou*; dan

Marini, 2020

ANALISIS UNSUR BUDAYA PERANCIS PADA LAMAN

**[HTTPS://WWW.YOUTUBE.COM/MAGAUCHSEIN](https://www.youtube.com/magauchsein) SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN
PADA MATA KULIAH CIVILISATION FRANÇAISE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Irawan (2018) memaparkan hasil temuan unsur budaya dalam teks *Nggahi Dana* pada masyarakat Dompu yang difokuskan pada unsur peralatan, mata pencaharian, sistem kemasyarakatan, dan sistem religi. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa masyarakat Dompu pada zaman dulu membangun sebuah narasi aktivitas dalam membentuk pola-pola kehidupan mereka dan ada regulasi tersendiri dalam memanfaatkan unsur-unsur kebudayaan tersebut.

Berdasarkan penelitian di atas dapat mempertegas bahwa unsur-unsur kebudayaan adalah bersifat universal yang dapat ditemukan di berbagai negara yang memiliki kebudayaan yang berbeda.

Laman <https://www.youtube.com/magauchsein> dikenal dengan nama saluran *Easy Languages* yang memuat pembelajaran bahasa-bahasa asing melalui video wawancara terhadap warga atau *native speaker* dengan tema bahasan yang berbeda dalam setiap episodenya. *Easy Languages* ini adalah salah satu saluran yang menarik banyak pengguna internet untuk mempelajari bahasa asing karena memiliki banyak konten dengan berbagai macam bahasa dengan menggunakan pendekatan terhadap penduduk lokal ataupun wisatawan di negara tersebut dan dengan akses yang mudah melalui *website* <https://www.easy-languages.org> maupun melalui situs *YouTube*, pengguna dapat dengan mudah untuk mempelajari bahasa asing termasuk bahasa Perancis. Dialog atau wawancara yang berlatar di berbagai tempat dan dengan bahasan beragam memungkinkan banyaknya unsur budaya dari banyak negara yang terdapat pada laman ini. Berdasarkan paparan di atas peneliti ingin menganalisis unsur budaya Perancis yang terdapat dalam video-video pada laman <https://www.youtube.com/magauchsein> ini.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis unsur-unsur budaya Perancis yang terdapat dalam saluran *YouTube Easy Languages* dengan judul penelitian : Analisis Unsur Budaya Perancis pada Laman <https://www.youtube.com/magauchsein> sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Pada Mata Kuliah *Civilisation Française*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah perbedaan dalam jenis media audio visual yang diteliti, yakni penelitian ini menggunakan video yang terdapat pada laman <https://www.youtube.com/magauchsein>.

Marini, 2020

ANALISIS UNSUR BUDAYA PERANCIS PADA LAMAN

[HTTPS://WWW.YOUTUBE.COM/MAGAUCHSEIN](https://www.youtube.com/magauchsein) SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH CIVILISATION FRANÇAISE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa laman <https://www.youtube.com/magauchsein> dapat membantu untuk mempelajari bahasa asing. Selain itu, laman ini juga dapat menjadi sarana hiburan karena memuat banyak konten yang memiliki tema berbeda pada setiap episodenya dan laman ini cukup dikenal oleh banyak pengguna situs *YouTube* dengan sekitar puluhan ribu penonton pada setiap episodenya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Konten apa saja yang terdapat pada laman <https://www.youtube.com/magauchsein>?
- 2) Unsur budaya Perancis apa saja yang terdapat pada laman <https://www.youtube.com/magauchsein> ditinjau dari teori kebudayaan menurut Kluckhohn?
- 3) Adakah kesesuaian topik video pada laman <https://www.youtube.com/magauchsein> dengan rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah *Civilisation Française* di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis UPI?

1.3 Tujuan Penelitian

Ada 3 (tiga) tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu mendeskripsikan:

- 1) konten yang terdapat dalam <https://www.youtube.com/magauchsein>;
- 2) unsur budaya Perancis dalam <https://www.youtube.com/magauchsein> ditinjau dari teori kebudayaan menurut Kluckhohn; dan
- 3) kesesuaian topik video pada laman <https://www.youtube.com/magauchsein> dengan rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah *Civilisation Française* di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis UPI.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Marini, 2020

ANALISIS UNSUR BUDAYA PERANCIS PADA LAMAN

[HTTPS://WWW.YOUTUBE.COM/MAGAUCHSEIN](https://www.youtube.com/magauchsein) SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH CIVILISATION FRANÇAISE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah dapat menambah wawasan mengenai unsur-unsur budaya Perancis. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif materi pembelajaran dalam mata kuliah *Civilisation Française* di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Pembelajar

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap daya tarik mahasiswa untuk mempelajari bahasa dan kebudayaan Perancis dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi kebudayaan Perancis. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan/ pengetahuan teori mengenai pembelajaran kebudayaan Perancis yang disampaikan melalui video dan meningkatkan kemampuan berbahasa Perancis.

b. Pengajar

Hasil dari penelitian ini diharapkan media video dalam laman <https://www.youtube.com/magauchsein> ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif materi pembelajaran bahasa Perancis pada umumnya dan khususnya dalam pembelajaran mata kuliah *Civilisation Française*.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi;

BAB 2 Landasan Teoretis membahas teori-teori mengenai kebudayaan, unsur budaya dan laman <https://www.youtube.com/magauchsein> yang akan menjadi bahasan dalam penelitian ini;

BAB 3 Metode Penelitian mencakup desain dan metode yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data;

BAB 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi hasil temuan dari penelitian yang dilakukan beserta pembahasannya;

BAB 5 Simpulan dan Saran berisi kesimpulan keseluruhan dari penelitian yang telah dilakukan beserta saran untuk pembaca dan peneliti selanjutnya.